

PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM AKSI PENGAMBILAN KAYU HUTAN

**(Studi Kasus di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora,
Propinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI



Oleh

**WIWIT JUWITASARI
NIM 079715617**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah Disetujui Untuk Diujikan Skripsi:

PERAN TOKOH MASYARAKAT

DALAM AKSI PENGAMBILAN KAYU HUTAN

(Studi Kasus di Desa Cabak Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, Jawa Tengah)

Menyetujui

Dosen Pembimbing Skripsi:


Drs. Moh. Adib, MA

NIP. 131801411

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 15 januari 2003

Ketua Tim Penguji



(Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum)

NIP. 131836998

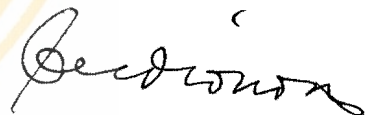
Anggota



(Drs. Moh. Adib, MA)

NIP. 131801411

Anggota



(Drs. Bambang Budiono)

NIP. 131801407

ABSTRAK

Interaksi intensif antara masyarakat kampung hutan dengan kawasan hutan menyebabkan ikatan secara sosial kultural masyarakat kampung hutan terhadap hutan. Namun paradigma pengelolaan hutan yang berbasis pada negara mengakibatkan masyarakat kampung hutan merasa terpinggirkan. Hal ini mengakibatkan konflik antara masyarakat kampung hutan dan Perhutani –sebagai wakil negara dalam pengelolaan hutan- muncul ke permukaan. Konflik tersebut terlihat melalui aksi pengambilan kayu hutan yang dilakukan oleh masyarakat kampung hutan di berbagai wilayah Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini berusaha untuk melihat serta menjelaskan aksi pengambilan kayu hutan yang terjadi di Desa Cabak yang kehidupan masyarakatnya banyak bergantung pada hutan. Selain itu penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang peran tokoh masyarakat sehubungan dengan terjadinya aksi pengambilan kayu hutan oleh masyarakat di wilayah Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Cabak.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang berusaha menjelaskan suatu kasus yang terjadi dalam masyarakat, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan wawancara dan observasi ditambah dengan data sekunder. Analisis datanya menggunakan analisis kualitatif untuk memperoleh penjelasan mendalam tentang peran tokoh masyarakat dalam aksi pengambilan kayu hutan serta untuk menjelaskan tentang latar belakang konflik antara masyarakat Desa Cabak dengan Perhutani BKPH Cabak.

Hasil penelitian ini adalah:

Konflik antara masyarakat dan Perhutani menyebabkan terjadinya aksi pengambilan kayu hutan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cabak sebagai bentuk pengaktualisasian diri di hadapan Perhutani. Aksi pengambilan kayu hutan sebagai bentuk perlawanan masyarakat Desa Cabak yang bermuara pada hak pengelolaan dan penggunaan hasil hutan yang dirugikan oleh Pemerintah (dalam hal ini Perhutani) sesungguhnya merupakan refleksi dari sebuah kesadaran masyarakat dalam mempertahankan haknya hak milik atas hutan dan makna hutan itu sendiri dalam kehidupan masyarakat setempat. Sementara tokoh masyarakat sebagai pemimpin informal masyarakat setempat merasa bertanggung jawab di hadapan penguasa yang tidak adil serta merugikan rakyat. Di dalam aksi pengambilan kayu hutan oleh masyarakat Desa Cabak peran Tokoh masyarakat adalah sebagai katalisator, negoisator, pelindung, legitimator, organisator dan distributor.

Key words: hutan, masyarakat kampung hutan, tokoh masyarakat, gerakan massa, aksi pengambilan kayu hutan, konflik, peran.